

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Moh Randi Buhang<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Gorontalo

Email: [buhangrandi78@gmail.com](mailto:buhangrandi78@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, current ratio, quick ratio, dan cash ratio, selama periode 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Meskipun current ratio dan quick ratio menunjukkan angka yang cukup stabil dan cenderung memenuhi standar likuiditas yang baik, cash ratio dibawah level yang relatif rendah, yang mengindikasikan kebutuhan akan manajemen kas yang lebih optimal. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan aset lancar guna menjaga Kesehatan keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Kinerja Keuangan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk using the liquidity ratio, current ratio, quick ratio, and cash ratio, during the period 2020-2024. The method used in this study is quantitative descriptive with a documentation study approach to the company's annual financial statements. The results of the study show that the company's liquidity ratio fluctuates every year. Although the current ratio and quick ratio show fairly stable numbers and tend to meet good liquidity standards, the cash ratio is below a relatively low level, indicating the need for more optimal cash management. This finding provides an important picture for management in making strategic decisions related to the management of current assets in order to maintain the company's financial health.*

**Keywords:** Liquidity, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Financial Performance.

### A. PENDAHULUAN

Saat ini, banyak perusahaan di Indonesia berdiri dan beroperasi di berbagai sektor. Keberadaan perusahaan-perusahaan tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap

peningkatan ekonomi nasional. Setiap perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bervariasi. Menurut Haq (2013), para pemangku kepentingan perlu memahami kondisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan (Munawir, 2016). Informasi dalam laporan keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar perusahaan, termasuk investor. Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada investasi modal dari para investor, sehingga menjaga kinerja yang baik menjadi penting untuk membangun kepercayaan dan menarik perhatian mereka. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Barus et al., 2017). Untuk mengevaluasi keberhasilan kinerja perusahaan atau sebagai dasar untuk perbaikan di masa mendatang, analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan dapat dilakukan (Haryono et al., 2020). Analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis yang bertujuan untuk menilai prospek dan risiko perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Proses ini melibatkan evaluasi yang komprehensif Menurut Subramanyam dan Wild (2012), analisis terhadap lingkungan bisnis perusahaan, strategi, serta posisi dan kinerja keuangannya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan kinerja laporan keuangan. Analisis ini juga menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan untuk periode berikutnya. Umumnya, laporan keuangan dievaluasi setiap periode tertentu (Haryono et al., 2020). Rasio keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus menilai efektivitas pengelolaan manajemen (Barus et al., 2017).

Secara umum, rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada analisis rasio likuiditas (Haryono et al., 2020). Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2015). Jika perusahaan mampu melunasi kewajiban tersebut tepat waktu, kondisi keuangannya dianggap baik, sementara ketidakmampuan melakukannya mencerminkan kondisi keuangan yang kurang sehat. Hal ini juga berpengaruh pada kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman di masa mendatang (Haryono et al., 2020).

Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan meliputi rasio lancar (current ratio), rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (inventory to net working capital), rasio kas (cash

ratio), serta rasio cepat (quick ratio) (Ikhsan et al., 2016). Selain mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengonversi aset lancar menjadi kas. Konversi menjadi uang tunai (Andayani, 2016). Analisis rasio likuiditas dapat dilakukan dalam beberapa periode untuk memantau perubahan tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Haryono et al., 2020). PT Indofood Sukses Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman, yang telah beroperasi sejak awal 1980-an. Saat ini, perusahaan tersebut telah berkembang menjadi penyedia solusi pangan menyeluruh, dengan aktivitas operasional yang meliputi seluruh proses produksi makanan, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk jadi yang siap dipasarkan di toko ritel. Selain itu, perusahaan ini juga mengeksport produk makanannya ke berbagai wilayah seperti Asia, Australia, dan Eropa. Salah satu keberhasilan PT Indofood di sektor makanan adalah produksi mi instan yang menjadi identitas mereknya di masyarakat. PT Indofood Sukses Makmur dikenal sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, yang menjadi alasan penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangannya. Seperti halnya perusahaan lain, PT Indofood Sukses Makmur juga menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Rasio Likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur” (Haryono et al., 2020).

Struktur organisasi fabrikasi di ruang tersebut terbagi ke dalam beberapa area sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan. Industri dasar, bahan kimia, berbagai produk industri, dan barang konsumsi termasuk dalam kategori industri primer.

## **B. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

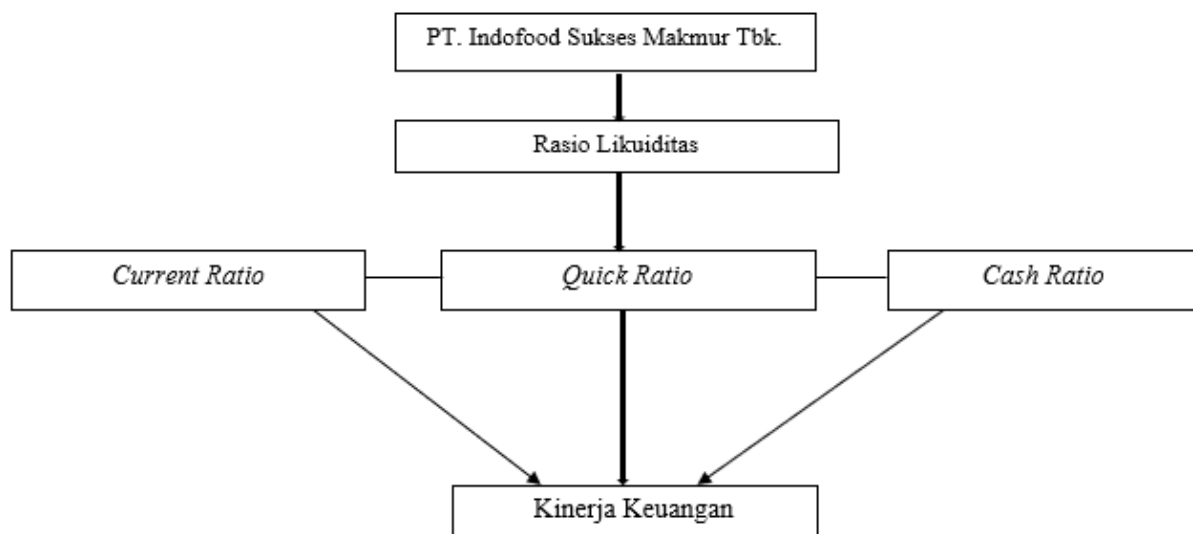
### **Kerangka Konseptual**

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data keuangan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2023 akan dikumpulkan dan di analisis. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, akan dilakukan perhitungan kinerja keuangan menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio perusahaan tersebut. Analisis ini bertujuan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dan hutang lancar dalam menghasilkan laba kotor perusahaan.

Menurut Fahmi (2017:121), rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Rasio ini sangat penting karena ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat berakibat buruk terhadap nilai perusahaan dan menurunkan minat investor. Sartono (2012:116) menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah "kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek tepat waktu. Tingkat likuiditas perusahaan dipengaruhi oleh jumlah aktiva lancar, yaitu aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan" (Wardhyana, 2020).

Likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam jangka waktu tertentu. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menyelesaikan kewajiban lancarnya secara efisien, memperoleh keuntungan optimal, dan mungkin menambah dana dari laba yang dihasilkan dalam periode tersebut.

Adapun alur kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas sangat kurang dalam mengukur kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## C. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini berfokus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Proses pengumpulan data dalam studi ini memakan waktu sekitar 2 bulan atau sekitar 60 hari untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### Definisi Operasional Variabel

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas ini dapat diukur melalui tiga indikator utama.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel      | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Indikator                                   | Skala |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------|
| Current Rasio | Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. | Asset lancar<br>Hutang lancar               | Rasio |
| Quick Rasio   | Quick rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan                                                                                                                                                | Asset lancar<br>Persediaan<br>Hutang lancar | Rasio |
| Cash Rasio    | Cash rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.                                                                                                                                                                                                       | Kas<br>Setara kas<br>Hutang lancar          | Rasio |

### Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk tahun 2020-2024.

## Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilengkapi dengan pemeriksaan dokumentasi yang mempunyai kepentingan hipotesis yang melengkapi buku-buku dan artikel-artikel pendukung bahan pemeriksaan dan selanjutnya berisi catatan-catatan, misalnya laporan keuangan organisasi yang bersangkutan.

### 1. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu Teknik analisa data yang meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, penjelasan data, dan analisis data guna memberikan informasi dan ilustrasi yang jelas terhadap pertanyaan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan sudut keuangan atau rasio likuiditas.

Menurut Fahmi (2017:121), rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangat penting karena kegagalan dalam memenuhi kewajiban tersebut dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan nilai perusahaan atau berkurangnya minat investor.

Sementara itu, Sartono (2012:116) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek secara tepat waktu. Likuiditas perusahaan tercermin dari jumlah aktiva lancar, yaitu aset yang mudah dikonversi menjadi kas, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Wardhyana, 2020).

### 2. Rasio Lancar

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo segera. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang mendesak.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Cepat

Quick ratio adalah rasio uji cepat yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, tanpa memasukkan nilai persediaan (Wardhyana, 2020).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio kas

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana dana kas perusahaan tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan kas dapat dilihat dari adanya dana kas atau aset yang setara dengan kas, seperti rekening giro atau tabungan di bank yang dapat ditarik kapan saja (Wardhyana, 2020).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Rasio Likuiditas Menggunakan Current Ratio Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 5.6

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

| Tahun            | Rasio Likuiditas |             |            |
|------------------|------------------|-------------|------------|
|                  | Current ratio    | Quick ratio | Cash Ratio |
| 2020             | 137%             | 97%         | 61%        |
| 2021             | 134%             | 102%        | 72%        |
| 2022             | 18%              | 124%        | 84%        |
| 2023             | 191%             | 167%        | 86%        |
| 2024             | 186%             | 149%        | 91%        |
| Rata-rata        | 157              | 120         | 100        |
| Standar industry | 200%             | 150%        | 50%        |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil analisis current ratio dapat diuraikan bahwa (rasio lancar) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk secara rata-rata sebesar 157% belum mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya hal ini dikarenakan hasil dari rata-rata current ratio masih dibawah rata-rata standar industry . Dalam kurun waktu empat tahun PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mendapatkan hasil bahwa pada tahun 2020 current ratio sebesar 137%, hal ini dikarenakan jumlah asset lancar lebih tinggi dari hutang lancar, sehingga current ratio berada dibawah standar industry, menurut (Kasmir,2020) Ketika nilai current ratio berada dibawah standar industry maka kondisi keuangan perusahaan tidak baik sehingga PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk belum mampu memenuhi hutang jangka pendeknya dan dikategorikan dalam kondisi tidak baik.

Kemudian pada tahun 2021 current ratio sebesar 134% yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada hutang lancar yang lebih dan juga ada kenaikan pada asset lancar dari tahun 2020 sampai 2021, meskipun terdapat kenaikan hasil current ratio dianggap belum mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena hasilnya masi dibawah dan dikategorikan dalam keadaan tidak baik.

Sedangkan pada tahun 2022 current ratio sebesar 178% yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya diakibatkan karena adanya kenaikan pada asset lancar dan penurunan pada hutang lancar, current ratio pada tahun 2022 dikategorikan dalam kondisi tidak baik atau belum mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena hasilnya masih dibawah.

Pada tahun 2023 current ratio sebesar 191% kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena adanya kenaikan pada asset lancar diikuti juga dengan peningkatan hutang lancar. Perusahaan dianggap belum mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan current ratio karena hasilnya masih berada dibawah sehingga dapat dikategorikan dalam kondisi tidak baik.

Sedangkan pada tahun 2024 current ratio kembali mengalami penurunan sebesar 186%, penurunan ini jauh dari angka pada tahun sebelumnya karena adanya kenaikan pada asset lancar dan juga diikuti oleh kenaikan pada hutang lancar yang semakin besar. Perusahaan dianggap belum mampu dalam memenuhi kewajiban lancarnya berdasarkan current ratio karena hasilnya masih berada dibawah sehingga masih dikategorikan dalam keadaan tidak baik.

Akibat dari penelitian ini diperkuat dengan hasil pemeriksaan yang diarahkan oleh (Hartono,2019) dengan hasil eksplorasi serupa seperti yang dilakukan oleh para analis dimana investigasi proporsi likuiditas bila dilihat dari proporsi yang berkelanjutan menunjukkan likuiditas organisasi tidak besar, efek sampingnya perkiraan current proportion tipikal berada dibawah normal bisnis (time series) karena eksekusi moneter seharusnya . Perhitungan proporsi cepat kas yang berada dibawah normal bisnis (deret waktu) untuk eksekusi moneter seharusnya.

Oleh karena itu, mengingat pemeriksaan yang telah selesai spekulasi yang diajukan adalah sebelumnya diduga bahwa rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Mamur Tbk menunjukkan perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya **diterima.**



## **2. Analisis Rasio Likuiditas Menggunakan Quick Ratio Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Berdasarkan analisis quick ratio menghasilkan bahwa pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk quick ratio rata-rata sebesar 120% belum mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini dikarenakan hasil dari pada rata-rata quick ratio berada dibawah standar industry . Dalam kurun waktu empat tahun (2020-2024) quick ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 hasilnya 97% yang diakibatkan jumlah asset lancar naik diluar persediaan lebih kecil dari hutang lancar, sehingga berada dibawah standar industry, menurut (Kasmir, 2020) Ketika nilai quick ratio berada dibawah standar industry maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan tidak baik, sehingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dianggap belum mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dan dikategorikan dalam kondisi tidak baik.

Pada tahun 2021 quick ratio sebesar 102% terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada asset lancar di luar persediaan dan juga diikuti dengan peningkatan hutang lancar sehingga quick ratio mengalami kenaikan, meskipun terdapat kenaikan current ratio perusahaan masih belum mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena hasilnya masih jauh dari standar industry sehingga perusahaan dianggap belum mampu memenuhi hutang jangka pendek.

Pada tahun 2022 quick ratio sebesar 124% mengalami kenaikan kembali dari tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada asset lancar diluar persediaan dan juga ada kenaikan pada hutang lancar sehingga current ratio mengalami kenaikan, walaupun ada kenaikan pada current ratio perusahaan masi saja dianggap belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena masih berada dibawah standar industry, sehingga bisa dikatakan belum mampu membayar hutang jangka pendeknya.

Sedangkan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar 167% angka ini jauh dari angka pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada asset lancar diluar persediaan dan adanya penurunan pada hutang lancar. Ditahun 2023 perusahaan sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat dikategorikan dalam keadaan baik karena standar industry sudah mencapai . Sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik.

Pada tahun 2024 mengalami penurunan drastis sebesar 149% angka ini jauh dari angka pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada asset lancar dan juga diikuti oleh piningkatan hutang lancar yang semakin besar. Ditahun 2024 perusahaan

masih belum mampu dalam memenuhi kewajiban lancarnya dan dapat dikategorikan kurang baik karena standar industry belum mencapai, sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan tidak baik.

Akibat dari penelitian ini diperkuat dengan hasil pemeriksaan yang diarahkan oleh (Hartono, 2019) dengan hasil eksplorasi serupa seperti yang dilakukan oleh para analis dimana investigasi proporsi likuiditas bila dilihat dari proporsi yang berkelanjutan menunjukkan likuiditas organisasi tidak besar, efek sampingnya perkiraan current proportion tipikal berada dibawah normal bisnis (time series) karena eksekusi moneter seharusnya. Perhitungan proporsi cepat kas yang berada dibawah normal bisnis (deret waktu) untuk eksekusi moneter seharusnya. Oleh karena itu dapat diduga bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya.

Oleh karena itu, mengingat pemeriksaan yang telah selesai spekulasi yang diajukan adalah sebelumnya diduga bahwa rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Mamur Tbk menunjukkan perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya **diterima.**

### **3. Analisis Rasio Likuiditas Menggunakan Cash Ratio Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Berdasarkan cash ratio tahun 2020, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menghasilkan rata-rata sebesar 50%, sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikarenakan rata-rata cash ratio sudah memenuhi. Dalam kurun waktu empat tahun (2020-2024) cash ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar 61,97% hal ini terjadi karena jumlah kas lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang lancar, walaupun jumlah dari hutang lancar lebih besar tapi perusahaan sudah bisa memenuhi hutang jangka pendeng dan dapat dikategorikan dalam keadaan baik.

Pada tahun 2021 cash ratio mengalami kenaikan lagi sebesar 72,95%, jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya, kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada kas diikuti dengan kenaikan pada hutang lancar yang jauh lebih besar, walaupun ada kenaikan pada hutang lancar standar industry pada cash ratio sudah melebihi. Sehingga perusahaan sudah mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Jika dilihat dari angka cash ratio pada tahun 2021 dapat dibilang sudah dalam keadaan baik.

Kemudian pada tahun 2022 cash ratio naik sebesar 84,44% angka ini jauh lebih besar dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena dipicuh oleh penambahan pada kas dan ada penurunan

pada hutang lancar sehingganya current ratio sudah memenuhi standar industry . dalam hal ini perusahaan sudah mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya dan dapat dikategorikan dalam keadaan baik pada tahun 2022.

Sedangkan pada tahun 2023 cash ratio juga meningkat sedikit sebesar 86,81% kenaikan ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada kas dan juga diikuti oleh kenaikan hutang lancar. Meskipun ada kenaikan pada hutang lancar current ratio sudah dianggap telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikarenakan sudah melebihi standar industry cash ratio >50%. Dalam hal ini perusahaan dapat dikatakan sudah mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya dan dapat dikategorikan dalam keadaan sehat.

Kemudian di tahun 2024 cash ratio meningkat sebesar 90,91% angka ini jauh lebih besar dari angka pada tahun sebelumnya. Sehingganya perusahaan sudah mampu dalam mengelola kas besar dan bisa memenuhi kewajiban lancarnya karena sudah mencapai standar industry cash ratio Sehingga perusahaan dapat dikategorikan dalam keadaan baik.

Akibat dari penelitian ini diperkuat dengan hasil pemeriksaan yang diarahkan oleh ( Hartono,2019) dengan hasil eksplorasi serupa seperti yang dilakukan oleh para analis dimana investigasi proporsi likuiditas bila dilihat dari proporsi yang berkelanjutan menunjukkan likuiditas organisasi tidak besar, efek sampingnya perkiraan current proportion tipikal berada dibawah normal bisnis (time series) karena eksekusi moneter seharusnya. Perhitungan proporsi cepat kas yang berada dibawah normal bisnis (deret waktu) untuk eksekusi moneter seharusnya. Oleh karena itu dapat diduga bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya.

Oleh karena itu, mengingat pemeriksaan yang telah selesai spekulasi yang diajukan adalah sebelumnya diduga bahwa rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Mamur Tbk menunjukkan perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya  
**Tidak Diterima.**

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas current ratio, quick ratio, dan cash ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak stabil. Ketidakkonsistenan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan dalam asset lancar, liabilitas Panjang, atau strategi manajemen keuangan yang diterapkan. Meskipun beberapa periode perusahaan mampu

menjaga rasio likuiditas dalam batas ideal, namun adanya penurunan di periode tertentu mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap pengelolaan kas dan asset lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, A. P. P., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 551. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.801>
- Belakang, L., Bagi, M., Nomor, M. U., Terbatas, P., & Publik, P. (n.d.). *BAB I. 300*, 1–7.
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.44>
- Hermanto, H. (2021). Etika Dalam Praktik Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.53565/pssa.v7i1.292>
- Jumaidi, L. T. (2022). Akuntansi Koperasi. *Akuntansi Koperasi*, 2002, 8–20. <https://doi.org/10.52893/peneleh.2022.49.ltj>
- Malik, M. I. (2015). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Melati Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(1), 115–123.
- Maryati, M. (2012). Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share, Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *Eprints@UNY*, 30.
- Wardhyana, R. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 8–23. [http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1207%0Ahttp://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1207%0Ahttp://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB%20II.pdf)
- Yuniarti, R., Haeruddin, M. I. W., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 296–306. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i1.47>
- Agustine, A. P. P., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 551. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.801>

- Belakang, L., Bagi, M., Nomor, M. U., Terbatas, P., & Publik, P. (n.d.). *BAB I. 300*, 1–7.
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.44>
- Hermanto, H. (2021). Etika Dalam Praktik Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.53565/pssa.v7i1.292>
- Jumaidi, L. T. (2022). Akuntansi Koperasi. *Akuntansi Koperasi*, 2002, 8–20. <https://doi.org/10.52893/peneleh.2022.49.ltj>
- Malik, M. I. (2015). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Melati Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(1), 115–123.
- Maryati, M. (2012). Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share, Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *Eprints@UNY*, 30.
- Wardhyana, R. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 8–23. [http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1207%0Ahttp://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1207%0Ahttp://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB%20II.pdf)
- Yuniarti, R., Haeruddin, M. I. W., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 296–306. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i1.47>.